



Pendampingan Implementasi Rekam Medis Elektronik dengan Sistem Pendukung Keputusan Klinis di UPTD Puskesmas Pimping

Lisa Enggal Prihantari^{1✉}, Sulaiman², Irda Sari³

^{1,2,3}Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Politeknik Piksi Ganesha, Bandung, Indonesia, 40274

E-mail: lisaenggalpri@gmail.com ✉

Info Artikel:

Diterima: 24 Februari 2025

Diperbaiki: 1 Maret 2025

Disetujui: 8 Maret 2025

Keywords: Assistance, Electronic Medical Records, Clinical Decision Support Systems, Health Digitalization, UPTD Puskesmas Pimping

Kata Kunci: Pendampingan, Rekam Medis Elektronik, Sistem Pendukung Keputusan Klinis, Digitalisasi Kesehatan, UPTD Puskesmas Pimping

Abstract: This study aims to examine the impact of implementing electronic medical records (RME) in increasing the effectiveness of the work of medical recorders at the Pimping Community Health Center UPTD. Assistance in implementing Electronic Medical Records (RME) with the Clinical Decision Support System (SPKK) at the Pimping Community Health Center UPTD aims to increase recording efficiency, diagnostic accuracy and patient data security. The community has the right to obtain quality and affordable health services. One effort to realize quality health services is electronic medical records. The RME application is expected to be integrated between health services and have a function as clinical decision support. RME also plays a role in easing the workload of medical recorders and speeding up the recording process. However, there are obstacles such as server problems.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak implementasi rekam medis elektronik (RME) dalam meningkatkan efektivitas kerja perekam medis di UPTD Puskesmas Pimping. Pendampingan dalam implementasi Rekam Medis Elektronik (RME) dengan Sistem Pendukung Keputusan Klinis (SPKK) di UPTD Puskesmas Pimping bertujuan untuk meningkatkan efisiensi pencatatan, akurasi diagnosa, serta keamanan data pasien. Masyarakat memiliki hak untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau. Salah satu upaya untuk mewujudkan pelayanan kesehatan yang bermutu yaitu rekam medis elektronik. Aplikasi RME diharapkan terintegrasi antar pelayanan kesehatan dan mempunyai fungsi sebagai pendukung keputusan klinis. RME juga berperan dalam meringankan beban kerja perekam medis serta mempercepat proses perekaman. Meskipun demikian, terdapat kendala seperti gangguan server.



Pendahuluan

Rekam medis merupakan catatan tertulis yang berisi informasi mengenai diagnosis, tindakan medis, dan layanan kesehatan yang telah diberikan kepada pasien. Biasanya, rekam medis digunakan di lembaga pelayanan kesehatan publik seperti rumah sakit, puskesmas, dan klinik umum (Susilo & Ihksan, 2023).

RME berpotensi memberikan manfaat yang signifikan, termasuk memperlancar pengelolaan informasi pasien, diagnosis yang lebih akurat, dan peningkatan mutu pelayanan medis, namun penerapannya tidak selalu mulus karena keterbatasan. Sumber daya dan tantangan dalam penerapan teknologi ini, terutama di layanan primer seperti puskesmas.

Pusat Kesehatan Masyarakat adalah fasilitas pelayanan Kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya.

Salah satu upaya untuk mewujudkan pelayanan kesehatan yang bermutu adalah dengan pengelolaan data pasien yang baik, yaitu dengan pemanfaatan teknologi informasi yaitu, fungsi-fungsi pada system informasi diharapkan dapat memfilter terjadinya kesalahan dalam menginput data pasien, serta system pendukung keputusan klinis yang sangat membantu dokter memberikan keputusan medis kepada pasiennya.

Perkembangan teknologi digital dalam Masyarakat menyebabkan diperlukannya transformasi digitalisasi pelayanan kesehatan, salah satunya dalam aspek data kesehatan, sehingga rekam medis yang berisi data kesehatan perlu diselenggarakan secara elektronik dengan prinsip keamanan dan kerahasiaan data dan informasi Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan telah menerbitkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis yang mewajibkan setiap fasilitas Kesehatan untuk menyelenggarakan rekam medis elektronik (Yunisca et al., 2022).

Dalam memanfaatkan perkembangan teknologi di dalam bidang rekam medis adanya sistem informasi yang menunjang proses alih media dokumen rekam medis. Berkas rekam medis manual yang masih aktif secara perlahan akan dikomputerisasikan seperti halnya Puskesmas Pimping contoh Puskesmas yang melayani masyarakat setempat juga menghadapi beberapa perubahan besar dalam



pengelolaan data layanan kesehatan dengan penerapan sistem RME. Penting untuk dipahami bahwa aspek sosial dan teknis merupakan factor penting bagi keberhasilan penerapan RME. Oleh karena itu, penerapan RME memerlukan kegiatan penjangkauan yang efektif dan dukungan teknis yang tepat dalam mengimplementasikan RME menjadi sangat penting. (Asgiani et al., 2024).

Di Indonesia, penerapan rekam medis elektronik (RME) masih terbatas dan belum banyak diadopsi secara luas. Penggunaan RME menjadi tantangan besar dalam mengimplementasikan teknologi informasi di fasilitas pelayanan kesehatan. RME harus memungkinkan semua fasilitas pelayanan kesehatan untuk mengakses data dengan cepat. Hal ini penting agar keputusan yang diambil dapat lebih akurat dan dapat digunakan dalam situasi yang kritis, termasuk situasi yang mengancam jiwa atau tidak mengancam jiwa. (Susilo & Ihksan, 2023).

Metode

Metode kegiatan pengabdian dengan judul: Pendampingan Implementasi Rekam Medis Elektronik dengan Sistem Pendukung Keputusan Klinis di UPTD Puskesmas Pimping, diuraikan sebagai berikut:

A. Metode Penelitian

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan metode diskusi dan observasi selama 7 hari, dengan pendampingan implementasi selama 1 bulan lamanya.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian berlokasi di UPTD Puskesmas Pimping Kalimantan Utara. Penelitian dilaksanakan selama 1 bulan yaitu Januari 2025.

Hasil dan Pembahasan

Rekam Medis Elektronik (RME) merupakan sebuah sistem informasi komunikasi yang mengolah dan mengintegrasikan seluruh proses layanan Rumah Sakit menjadi sebuah jaringan koordinasi yang mencakup pelaporan dan prosedur administrasi. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi yang akurat dan tepat waktu, dan RME ini merupakan bagian integral dari Sistem Informasi Kesehatan. Sistem ini terpadu untuk mengelola seluruh aspek manajemen Klinik, termasuk



pelayanan diagnostik dan tindakan medis untuk pasien, pencatatan rekam medis, dan manajemen apotek.

A. Tahapan Implementasi

1. Bagian pendaftaran telah dilengkapi dengan komputer yang sudah terinstal aplikasi E-Puskesmas (RKE) serta printer. Selain itu, ruang pemeriksaan pasien, apotek, dan laboratorium juga memiliki komputer untuk mendukung pelayanan. Sistem RKE telah terintegrasi dari pendaftaran ke seluruh bagian terkait, dengan jaringan LAN yang telah dipersiapkan untuk memastikan konektivitas yang optimal. Seluruh pengguna diberikan pelatihan terkait penggunaan RKE agar mereka dapat terbiasa dan menguasai sistem dengan baik. Pelatihan ini bertujuan untuk memastikan setiap pengguna mampu mengoperasikan RME secara efektif dan efisien.
2. Implementasi RME dengan pendukung keputusan klinis. Implementasi RME dilakukan selama 2 bulan, namun system lama yaitu rekam medis kertas masih tetap digunakan.

B. Desain *interface* aplikasi E-Puskesmas dengan pendukung keputusan klinis:

1. Pendaftaran pasien

The screenshot shows the 'ePuskesmas' application interface for patient registration. The top navigation bar includes 'Pendaftaran', 'Pelayanan', 'Pengikutan', 'GIS', and 'Laporan'. The main form is titled 'Daftar Baru Pasien' and contains the following sections:

- Data Pasien:** Includes fields for 'Data PDM Laka', 'No. eRSD', 'Perjanji', 'No. KK', 'NIK', 'NIS Number', 'Nama', 'Status di Kartu Keluarga', 'Jenis Kelamin', 'Tanggal Lahir', 'Umur', and 'Tempat Lahir'.
- No. Dokumen Sdi:** Includes fields for 'No. Dokumen Sdi', 'No. RIM Lama', 'Golongan Darah', 'E-mail', and 'No. HP'.
- Alamat Tempat Tinggal / KTP sama:** Includes fields for 'Propinsi', 'Kabupaten', 'Kecamatan', 'Kelurahan/Desa', 'Dusun', and 'Alamat'.
- Alamat KTP jika Berbeda:** Includes fields for 'Provinsi', 'Kabupaten', 'Kecamatan', 'Kelurahan/Desa', 'Dusun', and 'Alamat'.
- Identifikasi:** Includes fields for 'No. Paspor', 'Nama Ayah/KK', and 'Nama Ibu'.

Gambar 1. Pendaftaran Pasien Baru Rawat Jalan



The screenshot shows the 'ePus.kluster' patient registration interface. The title is 'Buat Baru Pendaftaran'. The form is for an existing patient ('Pendaftaran Pasien Lama Rawat jalan'). Key fields include: ID (00000000123298), Tanggal Pendaftaran (12-02-2025 17:36:28), Nama Pasien (LISA ENGGAL PRAMANTARI), No. RM (00000000123298), No. RM Lama, No. Dokumen RM, NIK, Nama (LISA ENGGAL PRAMANTARI), JK (Perempuan), Lahir (KARANG AGUNG), Umur (28 Thn 8 Bn 23 Hn), No. HP Pasien (08515605043), Karangan (BARU / LAMA), Status Hamil / Bersalin / Nifas (Ya / Tidak), Keadaan / Keluhan Pasien (Handaya, Diare, Lemas, Lain-lain), Status (KUNYANGAN SAKIT, KUNYANGAN SEHAT, Prematiff Preventif), Asuransi (BPJS Kesehatan), No. Asuransi, Status AKTIF, Kode Provider (PIMPING), Nama Provider (PIMPING), Nama Peserta (LISA ENGGAL PRAMANTARI), Kelas (KELAS II), Tinggi Badan (160 cm), Berat Badan (55 Kg), Rujukan Dari (SENDIRI), Nama Pengik (Nama / No. Telp Pengik), Catatan, Data Siring (Siring, Tanggal, Keterangan), Data Siring (Data tidak ditemukan), Penyakit Khusus (Warna, KOD, Penyakit), and Data Penyakit (Data tidak ditemukan).

Gambar 2. Pendaftaran Pasien Lama Rawat jalan

Pada gambar 1 & 2 dapat di amati bahwa Pendaftaran dilakukan oleh petugas pendaftaran atau Seorang PMIK. Data pasien baru akan diinput pada tabel *Form* pasien. Pasien lama cukup menyerahkan KIB (Kartu Indeks Berobat) atau KTP.

2. Pemeriksaan pasien

The screenshot shows the 'ePus.kluster' patient examination interface. The title is 'Pemeriksaan Pasien'. The form is for an existing patient ('Pemeriksaan Pasien'). Key fields include: Umur (28 Thn 8 Bn 12 Hn), Alamat (RT. - RW. - KEL. PIMPING, KEC. DEKASAK), No. HP (0821436833), Asuransi (BPJS Kesehatan / 0002208155782), Jenis Kependudukan (PEKERJA MANDIRI), Nama Pasien (PIMPING), Penyakit Khusus (Warna, ICDX, Penyakit), Riwayat Kehamilan (Waktu Kehamilan, Warna, Skor Ibu (KSPK), Status), Riwayat Pasien (Jenis Riwayat, Nama Riwayat, Tanggal), Alergi Pasien (Jenis Alergi, Nama Alergi, Tanggal), Glasgow Coma Scale (GCS) (Behavior, Response, Score), Keadaan (COMPOSE MENYUSUT), Suhu (0), Darah Nadi (0), Nafas (0), Saturasi (SpO2) (0.0), Suhu (0.0), Ankle Flap dan Assessment Fungsional (Jenis Aktivitas, Skor & Keterangan, Mobilisasi, Toleransi, Makan/Minum, Mandi, Berpakaian, Skor, 0), and Data Penyakit (Data tidak ditemukan).

Gambar 3. Menu Pemeriksaan Oleh Dokter



Pada gambar 3. Dapat kita amati menu pemeriksaan oleh dokter. Dokter akan memeriksa dan menginputkan anamnesis, pemeriksaan fisik seperti systole, diastole, tinggi badan, berat badan, detak nadi, saturasi, tensi pasien, berupa keterangan normal, hypotensi atau hipertensi serta diagnosa setelah anamnesa dan pemeriksaan dilakukan. Pada menu ini terdapat tabel untuk mengisikan Diagnosis dan terapi, serta perintah dokter untuk pemeriksaan penunjang, dalam hal ini laboratorium. Hasil pemeriksaan penunjang akan diketahui dokter secara otomatis pada menu ini, karena petugas laboratorium, sebelumnya telah menginputkan pada sistem insystemi laboratorium.



Gambar 4. Penggunaan Aplikasi E-Puskesmas

Gambar 4 adalah kegiatan pengisian *form* rekam medis menggunakan aplikasi E-puskesmas (RKE) dan pendampingan selama kegiatan pelayanan dilakukan.

Kesimpulan

Pendampingan implementasi Rekam Medis Elektronik (RME) dengan Sistem Pendukung Keputusan Klinis di UPTD Puskesmas Pimping telah memberikan dampak positif terhadap efisiensi dan akurasi pencatatan rekam medis. Transformasi dari sistem manual ke digital memungkinkan tenaga medis mengakses data pasien dengan lebih cepat, meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data yang lebih akurat. Tenaga



kesehatan dapat memperoleh rekomendasi klinis yang berbasis bukti, sehingga dapat mengurangi risiko kesalahan medis.

Keberhasilan implementasi ini sangat bergantung pada pelatihan yang memadai, dukungan teknis yang berkelanjutan, serta kesiapan infrastruktur di fasilitas kesehatan. Evaluasi dan perbaikan berkala tetap diperlukan untuk memastikan sistem berjalan optimal dan sesuai dengan kebutuhan tenaga medis serta pasien. Dengan demikian, penerapan RME diharapkan dapat menjadi solusi berkelanjutan dalam meningkatkan mutu layanan kesehatan di Puskesmas Pimping.

Ucapan Terima Kasih

Dengan penuh rasa syukur, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pendampingan dan implementasi Rekam Medis Elektronik (RME) dengan Sistem Pendukung Keputusan Klinis di UPTD Puskesmas Pimping. Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak UPTD Puskesmas Pimping yang telah memberi izin untuk melaksanakan Pengabdian Masyarakat ini.

Kami menghaturkan rasa terima kasih juga kepada Dosen Pembimbing dan Pembimbing Lapangan kami yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing kami, dan semua pihak yang sudah mendukung dan membantu kegiatan ini.

Referensi

- Asgiani, P., Sari, R. Y., Purwanti, E., & Suryaningsih, Y. (2024). Manajemen Rekam Medis dalam Mendukung Alih Media Medis Rekam Elektronik di RSUD Nyi Ageng Serang. 1(11), 2971–2975.
- Susilo, H., & Ihksan, M. (2023). Sosialisasi Dan Pendampingan Penerapan Rekam Medis Elektronik Pada Klinik Pratama Medika Saintika. Jurnal Abdimas Saintika, 5(1), 193–1999.
- Yunisca, F., Chalimah, E., & Sitanggang, L. O. A. (2022). Implementasi Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis Terhadap Hasil Pemantauan Kesehatan Pekerja Radiasi di Kawasan Nuklir Serpong. Reaktor : Buletin Pengelolaan Reaktor Nuklir, 19(2), 34.
<https://doi.org/10.17146/bprn.2022.19.2.6700>



- Iman, A. T., & Junaedi, F. A. (2021). Pendampingan Pengelolaan Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan Di Puskesmas Cibeureum Kota Tasimalaya Tahun 2021. *Indonesian Journal of Health Information Management Services*, 1(1).
- Rahmawati, M. A., & Sholikhah, S. M. (2022). Sosialisasi dan Edukasi Implementasi Pendaftaran Online Rawat Jalan di Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan. *Genitri Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Kesehatan*, 1(2), 110-113.
- Rohman, H., Wati, A. K., & Kurniawan, A. (2022). Implementasi Pendaftaran Online Pasien Rawat Jalan Berbasis Web Di Puskesmas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat-Teknologi Digital Indonesia*, 1(1), 42-51.
- Situmorang, M., & Wulandari, S. (2021). IMPLEMENTASI DIGITALISASI REKAM MEDIS UNTUK MENDUKUNG REKAM MEDIS ELEKTRONIK. *Journal of Sustainable Community Service*, 1(4), 220-227.
- Wulan, T. D., Bintarti, T. W., Salamy, N. F. W., Susanto, F. A., & Hartika, D. R. (2022). Pendampingan dan Sosialisasi Pemanfaatan Rekam Medis Elektronik Pada Klinik Hewan. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 1, No. 1, pp. 319- 326). UNUSA Press.